

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ **Relasi Pemerintah dan Masyarakat Dalam Proses Penanggulangan Bencana Di KBLK Kelurahan Sapiran Kota Bukittinggi**” yang disusun oleh Akbal Syarif, dengan NIM. (4618076) Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sjech. M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Latar belakang penelitian adalah pentingnya upaya penanggulangan bencana yang membutuhkan sinergi yang kuat antara masyarakat dan pemerintah. Kegiatan penanggulangan bencana yang di maksud yaitu meliputi : mitigasi Bencana, respon tanggap darurat, serta rehabilitas dan rekonstruksi. Penelitian ini bertujuan mengkaji bagaimana KBLK kelurahan sapiran dalam menaggulangi bencana, apa apa saja faktor faktor yang memengaruhi kegiatan mitigasi bencana/penanggulangan bencana, dan bagaimana relasi pemerintah dan masyarakat agar saling berperan kearah yang lebih baik di (KBLK) Kelurahan Sapiran Kota Bukittinggi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Para informan terdiri atas 10 anggota kunci dari KBLK Kelurahan Sapiran dan pihak kelurahan, serta 5 informan pendukung yang berasal dari kalangan BPBD dan tokoh masyarakat setempat. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi lapangan, wawancara mendalam, serta telaah dokumen. Analisis data dilaksanakan dengan tahapan berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Guna menjamin validitas data, diterapkan beberapa teknik seperti perpanjangan durasi pengamatan, peningkatan intensitas pengamatan, serta penerapan triangulasi data.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat peneliti simpulkan *pertama* kegiatan KBLK Kelurahan Sapiran dalam penaggulangan bencana, ada beberapa cara tahap penaggulangan bencana yang di lakukan Kelurahan Sapiran yang pertama: tahap mitigasi bencana, tanggap darurat, dan rehabilitas/rekonstruksi yang mana pada tahap ini masyrakat harus saling bekerjasama dengan Pemerintah.*kedua* faktor faktor yang mempengaruhi kegiatan mitigasi bencana di KLBK kelurahan Sapiran sebagaimana masyaarakat memiliki partisipan yang berbeda sehingga partisipasi harus dibentuk dengan pendekatan sosialisasi.*ketiga* relasi pemerintah dan masyarakat yang mana disini masyarakat saling berperan kearah yang lebih baik dalam konteks pertahanan dan pembangunan terhadap bencana yang sudah terjadi.

Kata Kunci : kegiatan penaggulangan bencana, KBLK, kerjasama pemerintah dan masyarakat.